

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Saputra, F. Aldhika Deinza. 2011. *Designing English Writing Instructional Materials Using English Movies for Senior High School Grade Ten*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Globalization has brought a valuable impact to education in Indonesia. English culture that has entered Indonesian culture in form of movies or videos could assist the process of English learning writing. The teacher can help the students by providing English movies and videos in the process of writing. Using English movies and videos in English writing will stimulate the students' thought. It aims at increasing the students' interest. Furthermore, applying English movies or videos in the class will give opportunities to the students to develop their ability in writing. In addition, the teacher should have the suitable and appropriate materials to support the learning process in writing class.

Two problems were formulated in this study. The first problem was about how English writing instructional materials using English movies were designed. The second problem was what English writing instructional materials using English movies looked like.

The researcher's model adapted from instructional design by Kemp and Research and Development cycle were combined to answer those problems. There were: (1) Research and Information Collecting, (2) Planning, (3) Developing Preliminary Form of Product, (4) Preliminary Field Testing, and (5) Product Revision. The questionnaires were distributed to the students of *SMA K Sang Timur* to meet the students' characteristics and the interview with two English teachers of *SMA K Sang Timur* was conducted. The competency standard, basic competencies, syllabus, topic, and indicators were developed after data gathering. Task-Based Learning was applied in the designed materials. There were four types of activities applied in each unit that represented three cycles in Task-Based Learning by Willis. The activities were: (1) "Let's Get Started" that represented the Pre-Task, (2) "Let's Discuss It" that represented the Task Cycle, and (3) "Let's Write" and (4) "Let's Review" that represented the Language Focus. Evaluation was conducted by distributing the questionnaires to two English teachers of *SMA K Sang Timur* and three English lecturers of *Sanata Dharma University*. The English teachers' and lecturers' opinions, suggestions, and expectations were used to revise and develop the designed materials.

The materials that were intended to the students of senior high school grade ten consisted of four units. In unit one, the students would learn about narrative text. The topic of unit two was recount text. The students would learn descriptive text in unit three. And the topic of unit four was news item.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Saputra, F. Aldhika Deinza. 2011. *Designing English Writing Instructional Materials Using English Movies for Senior High School Grade Ten*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Era globalisasi telah membawa pengaruh yang baik bagi dunia pendidikan di Indonesia. Kebudayaan dari Inggris telah masuk ke dalam kebudayaan Indonesia dalam bentuk film atau video, yang mampu membantu proses pembelajaran menulis dalam Bahasa Inggris. Para guru dapat membantu para siswa dengan memberikan fasilitas film atau video dalam proses penulisan Bahasa Inggris. Penggunaan film atau video dalam penulisan Bahasa Inggris akan merangsang ide-ide atau gagasan para siswa. Penggunaan film atau video ini juga akan menarik perhatian para siswa. Lebih lanjut, penggunaan film atau video dalam Bahasa Inggris dalam kegiatan di kelas akan memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis. Namun, guru harus memiliki materi yang tepat dan cocok untuk mendukung proses pembelajaran.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan pertama adalah bagaimana membuat seperangkat materi dengan menggunakan film dalam Bahasa Inggris. Dan rumusan kedua adalah seperti apa bentuk dari seperangkat materi tersebut.

Model perancangan peneliti yang menyadur model perancangan dari Kemp digabungkan dengan *R&D cycle* berguna untuk menjawab dua rumusan masalah di atas. Ada lima tahap yang dilakukan dalam proses penelitian ini yaitu, (1) Penelitian dan Pengumpulan Informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan Produk, (4) Pengujian Awal Produk, dan (5) Evaluasi. Peneliti membagikan kuesioner kepada para siswa SMA K Sang Timur dan wawancara dengan guru Bahasa Inggris SMA K Sang Timur. Hal ini bertujuan untuk menemukan kebutuhan para siswa dalam pembelajaran menulis dalam Bahasa Inggris. Standar kompetensi, kompetensi dasar, silabus, indikator, dan topic dikembangkan setelah pengumpulan data. *Task-Based Learning* digunakan dalam materi yang disusun. Setiap unit terbagi atas empat bagian berdasarkan *Task-Based Learning* yaitu, “*Let’s Get Started*” yang menggambarkan *Pre-Task*, *Let’s Discuss It* yang menggambarkan *Task Cycle*, dan *Let’s Write* dan *Let’s Review* yang menggambarkan *Language Focus*. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada dua guru Bahasa Inggris SMA K Sang Timur dan tiga dosen Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Pendapat, saran, dan harapan dari para responden digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan materi yang disusun.

Materi yang ditujukan untuk para siswa SMA kelas sepuluh ini berisi 4 unit. Unit satu, para siswa akan belajar tentang teks *narrative*. Topik dari unit dua adalah teks *recount*. Kemudian, unit tiga berisi tentang teks *descriptive*. Dan siswa akan belajar tentang teks *news item* di unit empat.